

SISTEM INFORMASI PELAYANAN HAJI REGULER BERBASIS DIGITAL

Noer Aida Fitriani
noeraidaf@gmail.com

Abstract

Hajj is one of the five aspects of the pillars of Islam, which is not perfect in Islam for someone who is able to perform Hajj until he performs Hajj. Hajj is essentially a sacred activity whose implementation is required by Allah to all Muslims who have achieved *istitho'ah* (able), it is called a sacred series because the entire series of activities is worship. Along with the times and the rapid advancement of technology today, it is inevitable that the need for information becomes very important for the progress of a company. Public services for Hajj and Umrah are needed by the community to communicate and seek information about Hajj and Umrah from the registration process and procedures, information about eligible travel, Hajj registration queue lists to information regarding the implementation and departure of Hajj and Umrah pilgrims. With this online application to register for Hajj, pilgrims who will register for Hajj do not need to come to the office to register for Hajj, simply by opening the application for registering Hajj online, pilgrims will easily register for Hajj. The digital information system used for Hajj and Umrah services can make it easier for prospective pilgrims to find information about existing Hajj and Umrah travel, and the pilgrims' data processing system is safe in registering, pilgrims can see important and up-to-date information regarding Umrah or Hajj, and all data can be handled effectively.

Keywords: Hajj, Information, Digital

المخلص
الحج ركن من أركان الإسلام الخمسة ، وهو ليس كاملاً في الإسلام للقادر على أداء فريضة الحج حتى يؤدي فريضة الحج. الحج في الأساس نشاط مقدس يطلب الله تنفيذه لجميع المسلمين الذين حققوا الاستثناء ، ويسمى سلسلة مقدسة لأن سلسلة الأنشطة بأكملها هي العبادة. إلى جانب العصر والتقدم السريع للتكنولوجيا اليوم ، من المحتم أن تصبح الحاجة إلى المعلومات مهمة جدًا لتقدم الشركة. يحتاج المجتمع إلى الخدمات العامة للحج والعمرة للتواصل والحصول على معلومات حول الحج والعمرة من عملية التسجيل والإجراءات ، ومعلومات حول السفر المؤهل ، وقوائم انتظار تسجيل الحج إلى المعلومات المتعلقة بتنفيذ ومغادرة حجاج العمرة. مع هذا التطبيق عبر الإنترنت للتسجيل في الحج ، لا يحتاج الحجاج الذين سيسجلون للحج إلى الحضور إلى المكتب للتسجيل للحج ، ببساطة عن طريق فتح طلب تسجيل الحج عبر الإنترنت ، سيسجل الحجاج بسهولة للحج. يمكن لنظام المعلومات الرقمي المستخدم لخدمات الحج والعمرة أن يسهل على الحجاج المحتملين العثور على معلومات حول رحلات الحج والعمرة الحالية ، كما أن نظام معالجة بيانات الحجاج آمن في التسجيل ، ويمكن للحجاج الاطلاع على المعلومات المهمة والحديثة فيما يتعلق بالعمرة أو الحج ، ويمكن التعامل مع جميع البيانات بشكل فعال. الكلمات المفتاحية: حج ، معلومات ، رقمي

Abstrak

Haji merupakan salah satu dari kelima aspek rukun Islam, yang mana tidak sempurna Islam seseorang yang mampu menunaikan haji sampai ia berhaji. Haji pada hakekatnya merupakan aktifitas suci yang pelaksanaannya diwajibkan oleh Allah kepada seluruh umat Islam yang telah mencapai *istitho'ah* (mampu), disebut rangkaian suci karena seluruh rangkaian kegiatannya adalah ibadah. Seiring dengan perkembangan jaman dan pesatnya kemajuan teknologi saat ini, tidak dapat dihindari kebutuhan akan informasi menjadi sangat penting untuk kemajuan suatu perusahaan. Layanan publik Haji dan umroh sangat diperlukan oleh masyarakat untuk berkomunikasi dan mencari informasi mengenai haji dan umroh dari proses dan prosedur pendaftaran, informasi mengenai travel yang memenuhi syarat, daftar antrian pendaftaran haji hingga informasi mengenai pelaksanaan dan keberangkatan jamaah haji dan umrah. Dengan adanya aplikasi online

untuk mendaftar haji ini para jamaah yang akan mendaftar haji tidak perlu datang ke kantor untuk mendaftar haji, cukup dengan membuka aplikasi mendaftar haji secara online tersebut, maka dengan mudah para Jemaah akan mendaftar haji. sistem informasi digital yang digunakan untuk pelayanan haji dan umroh dapat mempermudah para calon jamaah haji dalam mencari informasi perihal travel haji dan umroh yang ada, dan sistem pengolahan data jamaah menjadi aman dalam melakukan pendaftaran, jamaah bisa melihat informasi penting dan terbaru mengenai umroh atau haji, dan semua data dapat tertangani dengan efektif.

Kata Kunci : Haji, Informasi, Digital

PENDAHULUAN

Secara terminologi, haji adalah perjalanan ibadah mengunjungi Ka'bah dan sekitarnya di kota Mekkah untuk melakukan berbagai ritual seperti thawaf, sa'i, wukuf di Arafah dan sebagainya. Ibadah haji wajib ditunaikan oleh setiap muslim yang mampu (istitha'ah), sekali seumur hidup. Ibadah haji merupakan ibadah istimewa. Tak mengherankan jika hampir semua muslim yang mampu, ingin melaksanakannya. Tak terkecuali, muslim Indonesia. (Fahham et al., 2015)

Haji merupakan salah satu dari kelima aspek rukun Islam, yang mana tidak sempurna Islam seseorang yang mampu menunaikan haji sampai ia berhaji. Haji pada hakekatnya merupakan aktifitas suci yang pelaksanaannya diwajibkan oleh Allah kepada seluruh umat Islam yang telah mencapai istitho'ah (mampu), disebut rangkaian suci karena seluruh rangkaian kegiatannya adalah ibadah. (Munawaroh et al., 2017)

Pentingnya peranan informasi dan teknologi dalam pengelolaan suatu pelayanan penyelenggaraan ibadah haji merupakan hal yang mutlak dibutuhkan. Faktor pemicunya ialah semakin majunya masyarakat Indonesia karena berbagai faktor seperti pendidikan, demokrasi politik, pembangunan ekonomi serta berbagai macam permasalahan yang bentuk, jenis dan intensitasnya berbeda dari masa-masa sebelumnya. Sehingga Bidang Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Wilayah Kementerian Agama harus mampu memberikan peningkatan dalam hal pelayanan informasi serta pengelolaan sistem pelayanan manual menuju sistem pelayanan pendataan calon jamaah haji secara otomatis. Oleh karena itu, terobosan dibidang teknologi dan informasi, baik dalam arti perangkat kerasnya, perangkat lunaknya dan perangkat otaknya sangat dibutuhkan. (Munawaroh et al., 2017)

Seiring dengan perkembangan jaman dan pesatnya kemajuan teknologi saat ini, tidak dapat dihindari kebutuhan akan informasi menjadi sangat penting untuk kemajuan suatu perusahaan. Data yang dibutuhkan oleh perusahaan pun semakin banyak dan semakin kompleks. Kemajuan akan teknologi informasi yang pesat mengakibatkan adanya tuntutan suatu perusahaan untuk dapat mengelola suatu data menjadi informasi yang dapat tersaji dengan cepat, tepat dan akurat. Perusahaan dapat berkembang dengan baik, apabila diimbangi dengan perkembangan sistem informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan maupun masyarakat secara universal. (Syarif & Kusumawati, 2019)

Penyelenggaraan ibadah haji oleh Pemerintah Indonesia saat ini telah mengalami kemajuan yang pesat. Peran Pemerintah Indonesia dalam pelaksanaan haji yaitu tidak hanya mengontrol dan mengawasi tetapi

dilakukan dalam rangka melayani dan melindungi untuk lebih optimal dalam pelaksanaannya. Penyelenggaraan ibadah haji dengan sistem komputerisasi dan terintegrasi akan sangat membantu dalam memberikan pelayanan yang maksimal pada jamaah calon haji. Dalam implementasi penyelenggaraan ibadah haji, bentuk pelayanan dan perlindungan pemerintah Indonesia, juga telah mengajak keterlibatan pihak swasta dari berbagai aspek yaitu berupa aspek regulasi penyelenggaraan haji, aspek biaya naik haji, aspek pemondokan, transportasi, penentuan tarif penerbangan, profesionalisasi petugas haji dan catering jamaah haji. Ibadah haji dan umrah saat ini sudah jauh lebih mudah dilakukan karena ada banyak agen-agen travel/biro perjalanan haji umrah yang dapat memfasilitasi perjalanan ibadahnya. Dalam proses penyelenggaraan ibadah haji, pemerintah Indonesia merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam mengeluarkan regulasi, pengorganisasian kuota jamaah, pendaftaran, pengelolaan transportasi, pemondokan, sistem pelayanan, sistem monitoring dan melakukan evaluasi untuk langkah perbaikan. Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kementerian Agama merilis Aplikasi Haji Pintar, yaitu aplikasi untuk sistem informasi pelayanan ibadah haji, yang sudah terintegrasi dengan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dan dapat dilakukan secara online dan real time. Dengan adanya aplikasi tersebut hal ini merupakan bagian upaya Ditjen PHU dalam peningkatan pelayanan kepada jamaah haji. Aplikasi tersebut memuat berbagai macam informasi terkait persiapan, perjalanan haji, proses ibadah haji di tanah suci, jadwal perjalanan dan penyelenggaraan haji dari jamaah haji dapat melihat porsi dan jadwal keberangkatan kepulangan, peta lokasi dan petunjuk arah yang terintegrasi dengan GPS (Global Positioning System) ponsel, pelaksanaan dan doa-doa manasik, informasi akomodasi, informasi pemondokan di Mekkah dan Madinah, lokasi tenda maktab, serta informasi menu konsumsi selama pelaksanaan haji di tanah suci(Wicaksono et al., n.d.)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji, dinyatakan bahwa upaya penyempurnaan sistem dan manajemen penyelenggaraan ibadah haji perlu terus dilakukan agar penyelenggaraan ibadah haji berjalan aman, tertib dan publik. Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2009, Mengamanatkan bahwa Pemerintah berkewajiban melakukan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan dengan menyediakan layanan administrasi, bimbingan ibadah haji, akomodasi, transportasi, pelayanan kesehatan, keamanan dan hal-hal lain yang diperlukan jamaah haji. Upaya untuk meningkatkan pelayanan haji harus dilakukan oleh Kementerian Agama khususnya Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah.(Munir, 2014)

Sedangkan sistem informasi sendiri adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Maka pada penelitian ini kami akan membahas tentang sistem informasi pelayanan Haji Reguler berbasis digital, yang mana akan mempermudah para calon Jemaah haji untuk mengakses informasi seputar haji.

Menurut (Syarif & Kusumawati, 2019)dalam jurnalnya yang berjudul

“sistem informasi pelayanan haji dan umroh berbasis android” mengatakan bahwa ini dapat Seperti yang sudah pernah diceritakan dalam penelitian terdahulu bahwa beberapa peneliti dapat memberikan gambaran tentang sistem informasi pelayanan haji dan umrah, seperti yang tertuang dalam penelitian Nugroho Febriyanto Dan Muhammad Dafid. Sistem Informasi Tour And Travel Perjalanan Ibadah Haji Dan Umrah Berbasis Website Pada Pt. Zulian Kamasaindo Palembang. Tahun 2015, Jurusan Sistem Informasi, STMIK GI MDP. Dimana tujuan penelitian ini untuk melakukan analisis dan merancang sebuah sistem informasi tour and travel perjalanan ibadah haji dan umrah berbasis website pada PT. Zulian kamasaindo palembang, sehingga dapat mempermudah bagi calon jamaah dalam memperoleh informasi ibadah haji dan umrah. Permasalahan pada PT. Zulian kamasaindo adalah tidak adanya layanan interaktif bagi calon jamaah haji dan umrah dalam melakukan pendaftaran berbasis website selain datang langsung ke perusahaan. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya PT. Zulian kamasaindo saat ini sudah menggunakan sistem untuk pengolahan data informasi perusahaan berupa microsoft excel tetapi belum menggunakan sistem informasi berbasis website. Metodologi yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah metodologi iterasi. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebuah sistem informasi berbasis website. Kemudian hasil penelitian dari Nur aeni hidayah, meinardini catur utami, dan apris tri suhendar. Rancang bangun sistem informasi pelayanan haji dan umroh berbasis web (studi kasus: kbih al-karimiyah depok). Tahun 2016, jurusan sistem informasi, universitas islam negeri syarif hidayatullah. Kbih al karimiyah adalah lembaga pengelolaan jamaah haji dan umrah. Salah satu layanan yang diberikan oleh kbih al karimiyah adalah layanan bimbingan untuk haji dan umrah. Sistem pendaftaran dan jasa di kbih al karimiyah sekarang ini semua prosesnya masih dilakukan secara manual, semua data ditulis tangan pada buku pendaftaran jamaah, kemudian dimasukkan kembali ke dalam komputer dengan menggunakan microsoft excel. Untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada jamaah, maka dibuat sistem informasi layanan haji dan umrah berbasis web dengan pengembangan sistem metode rad (rapid application development). Hasil keseluruhan tes sesuai dengan desain yang diharapkan. Penelitian ini menghasilkan sistem haji dan umrah informasi layanan fungsi berbasis web untuk mendukung jalannya proses pendaftaran haji, pengaturan jadwal bimbingan, pemeriksaan kesehatan jadwal dan mengambil buku hijau untuk haji, jadwal dan paspor paspor pengambilan keputusan buku, laporan keuangan untuk ketua dan chatting urutan mini mereka. Hal ini dapat mempertahankan koneksi dari kbih sesama anggota, data, dan informasi lain yang berkaitan dengan haji dan umrah di kbih al karimiyah.

Berdasarkan dari penelitian di atas dapat permasalahan yang diuraikan adalah bagaimana membuat sebuah media yang dapat meningkatkan kinerja pelayanan calon jamaah haji dan umrah dan bagaimana menyajikan sebuah sistem yang memberikan informasi secara cepat dan akurat kepada para calon jamaah dan hasil yang didapatkan dari penelitian terkait adalah untuk memberikan informasi bagi calon jamaah secara lengkap mengenai informasi

kegiatan haji dan umrah dan proses pendaftaran calon jamaah secara online. pada penelitian ini, peneliti akan membahas tentang Sistem Informasi Pelayanan Haji dan Umroh Berbasis Digital dimana akan mempermudah para calon jamaah haji dan umroh untuk mendapatkan informasi secara online dengan judul "Sistem Informasi Pelayanan Haji Reguler Berbasis Digital"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penulis berupaya mengidentifikasi tentang sistem informasi pelayanan haji berbasis digital. Jenis penelitian adalah studi pustaka, yaitu pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan maka akan diperoleh pemahaman yang mendalam tentang mengapa sesuatu terjadi dan dapat menjadi dasar bagi riset selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. Istilah sistem secara umum dapat didefinisikan sebagai kumpulan hal atau elemen yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk suatu kesatuan untuk melakukan suatu fungsi tertentu, seperti komponen sistem, keluaran sistem, pengolahan sistem dan sasaran sistem. Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi. Sistem informasi adalah suatu sistem informasi manajemen menggambarkan ketersediaan suatu rangkaian data yang cukup lengkap yang disimpan agar dapat menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen dan pembuatan keputusan dalam suatu organisasi. (Nofetriva, 2021)

Optimalisasi pelayanan publik berbasis digital di Kementerian Agama semakin penting guna memperkuat tata pemerintahan, tak terkecuali dalam pelayanan ibadah haji umrah. Apalagi Indonesia termasuk penyumbang jamaah haji terbanyak setiap tahunnya. saat ini pemerintah telah banyak mengupayakan peningkatan dalam hal pelayanan kepada masyarakat. Landasan yuridis dalam layanan public adalah Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Layanan publik Haji dan umroh sangat diperlukan oleh masyarakat untuk berkomunikasi dan mencari informasi mengenai haji dan umroh dari proses dan prosedur pendaftaran, informasi mengenai travel yang memenuhi syarat, daftar antrian pendaftaran haji hingga informasi mengenai pelaksanaan dan keberangkatan jamaah haji dan umrah. Dengan optimalisasi pemberdayaan media digital public service ini diharapkan kendala masalah yang dihadapi selama ini oleh para calon jamaah haji dan umroh akan berkurang.

Layanan publik Haji dan umroh sangat diperlukan oleh masyarakat untuk berkomunikasi dan mencari informasi mengenai haji dan umroh dari

proses dan prosedur pendaftaran, informasi mengenai travel yang memenuhi syarat, daftar antrian pendaftaran haji hingga informasi mengenai pelaksanaan dan keberangkatan jamaah haji dan umrah. Dengan adanya aplikasi online untuk mendaftar haji ini para jamaah yang akan mendaftar haji tidak perlu datang ke kantor untuk mendaftar haji, cukup dengan membuka aplikasi mendaftar haji secara online tersebut, maka dengan mudah para Jemaah akan mendaftar haji.

Yaqut mengatakan, layanan haji ke depan harus lebih modern. Pelayanan sebelum dan pasca pandemi tentu tidak bisa disamakan dengan pelayanan di masa mendatang. Apa yang diluncurkan hari ini adalah bagian dari transformasi digital. "Kita harus beradaptasi dengan teknologi. Terus kembangkan. Misalnya, pembelajaran manasik di Tanah Air yang dilaksanakan dengan cara mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital sehingga calon jamaah saat belajar manasik benar-benar bisa merasakan hadir di Makkah meskipun secara virtual. Ini akan sangat membantu jamaah haji kita daripada menggunakan cara konvensional. Saat ini sudah eranya metaverse," ujarnya.

Seperti contohnya Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) merupakan suatu sistem pelayanan pendataan konvensional menuju ke arah automasi secara online dan Real Time antara 17 Bank Penerima Setoran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPS-BPIH) dan Kantor Kementerian Agama di 33 Provinsi di seluruh Indonesia dengan pusat komputer di Kementerian Agama Pusat. Siskohat mencakup dukungan terhadap seluruh prosesi penyelenggaraan haji, mulai dari pendaftaran haji, pemrosesan dokumen-dokumen perjalanan ibadah haji, proses pemberangkatan/Embarkasi sampai dengan proses kepulangan ke Tanah Air/ Debarkasi. Keberadaan SISKOHAT saat ini memberikan kontribusi yang besar dalam pelayanan penyelenggaraan Ibadah Haji di Indonesia, SISKOHAT mempunyai beberapa fungsi : 1) Pendaftaran dan penyimpanan database jemaah dan petugas. Ketersediaan database jamaah haji yang semakin terstruktur, dapat mempermudah dan mempercepat melakukan kesiapan- kesiapan dan penyediaan pelayanan akomodasi atau transportasi lebih lanjut; 2) Pendaftaran haji dapat dilakukan sepanjang tahun (*non stop*); 3) Pemrosesan dokumen paspor dan pemvisaan; 4) Penerbitan Dokumen Administrasi Perjalanan Ibadah Haji (DAPIH); 5) Pembayaran BPIH oleh BPS BPIH secara online dan pada waktu yang bersamaan (*realtime*) langsung dapat dihitung jumlah total dana keuangan setoran BPIH yang tersimpan di setiap BPS BPIH; 6) Pelaksanaan sistem akuntansi BPIH; 7) Proses pembatalan; 7) Penyusunan manifest dan kelompok terbang (kloter); 8) Pemantauan (*monitoring*) *On Time Performance* (OTP) penerbangan; 9) Pemantauan kesehatan jamaah haji; 10) Pemantauan operasional haji di Tanah Air dan di Arab Saudi.

peningkatan calon jamaah haji dari tahun ketahun, menuntut biro perjalanan haji dan umroh untuk senantiasa melakukan berbagai hal pembenahan, peningkatan dan perubahan. banyak upaya yang harus dilakukan yang harus dilakukan oleh biro perjalanan haji dan umroh dengan melakukan berbagai evaluasi terhadap hasil pelaksanaan ibadah haji dari tahun ketahun. Dalam mencapai efektivitas suatu lembaga, sangat dipengaruhi oleh

berbagai faktor yang berbeda-beda tergantung pada sifat dan bidang kegiatan atau usaha suatu lembaga. adapun faktor yang mempengaruhi sistem informasi adalah 1) kecanggihan sistem; 2) sarana dan fasilitas sistem informasi ; 3) sumber manusia dan tenaga ahli; 4) standar operasional yang berlaku.

Suatu sistem dinilai efektif dan mempunyai nilai aplikatif yang tinggi apabila sistem tersebut dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperlancar kegiatan manajemen kelembagaan yang meliputi: 1) Validitas informasi yang diterima; 2) Signifikansi informasi; 3) Kegunaan spesifiknya, termasuk mendukung proses pengambilan keputusan; 4) Hubungan informasi tersebut dengan informasi lain. sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Sistem informasi dalam penyelenggaraan ibadah haji mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian dalam mendukung operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada para pihak dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Manfaat sistem informasi dapat meningkatkan aksesibilitas data yang disajikan kepada pengguna informasi secara cepat dan akurat tanpa melalui perantara agar bisa mengantisipasi serta memahami konsekuensi ekonomi dari sistem dan teknologi informasi terbaru. Untuk mendukung lancarnya suatu sistem informasi dibutuhkan beberapa komponen yang fungsinya sangat vital di dalam sistem informasi yang meliputi input, proses, output, teknologi, basis data dan kendali. Dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang penyelenggaraan haji menyatakan bahwa Penyelenggaraan ibadah haji adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembinaan, pelayanan, dan perlindungan pelaksanaan ibadah haji. Penyelenggaraan ibadah haji bertujuan untuk memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan yang sebaik-baiknya melalui sistem dan manajemen penyelenggaraan yang baik agar pelaksanaan ibadah haji dapat berjalan dengan aman, tertib, lancar dan nyaman sesuai dengan tuntunan agama serta jamaah haji dapat melaksanakan ibadah haji secara mandiri dan memperoleh predikat haji mabrur.

Dari itu dengan adanya sistem informasi digital atau online dapat dimanfaatkan sebagai segala informasi oleh para jamaah mulai dari cara pendaftaran, informasi paket haji dan umroh, panduan haji dan umroh serta doa doa, juga memberikan kemudahan kepada para staff dalam memberikan layanan dan bimbingan secara online. Sistem informasi secara digital atau online yang digunakan oleh biro haji dan umroh tersebut tentunya mempunyai banyak kegunaan bagi masyarakat yang ingin mendaftar haji dan umroh, mereka akan dengan mudah menerima informasi seputar haji dan umroh pada biro tersebut melalui online. Dan untuk membantu pihak manajemen atau staff biro perjalanan haji dan umroh tersebut dalam pengelolaan data jamaah, sehingga mampu meminimalkan waktu tunggu pencarian data dan jamaah dapat melakukan aktifitas pendaftaran dan monitoring administrasi yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Dengan adanya peningkatan penyelenggaraan ibadah haji dibidang teknologi informasi diharapkan

memudahkan calon jama'ah dalam memperoleh pelayanan dan kecepatan informasi sehingga calon jama'ah haji lebih siap dan mandiri dalam menunaikan ibadah haji sesuai dengan tuntunan agama.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa sistem informasi digital yang digunakan untuk pelayanan haji dan umroh dapat mempermudah para calon jamaah haji dalam mencari informasi perihal travel haji dan umroh yang ada, dan sistem pengolahan data jamaah menjadi aman dalam melakukan pendaftaran, jamaah bisa melihat informasi penting dan terbaru mengenai umroh atau haji, dan semua data dapat tertangani dengan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Armansyah, M., Putri, M., Yumaini, N., & Astuti, Y. (2021). Persepsi Publik Terhadap Pembatalan Haji Selama Dua Tahun Berturut-Turut. *SENKIM: Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 272-275.
- Fahham, A. M., Jenderal, S., Ri, D., & Ii, N. (2015). Penyelenggaraan Ibadah Haji: Masalah dan Penanganannya. *Penyelenggaraan Ibadah Haji: Masalah Dan Penanganannya*, 1(1), 201-218.
- Farid, A. (2018). *Manajemen sistem informasi manajemen dan pelaporan umrah (simpul) pada ditjen phu kementerian agama ri*.
- Hakim, H. L., & Abstrak, S. A. M. S. (2017). Kualitas Pelayanan Haji oleh Kelompok Bimbingan Manasik Haji (KBIH) Annihayah Karawang. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 2(1), 29-29.
- HIDAYATULLAH, F. R. (2021). *Pengembangan Safir (Sistem Informasi Manajemen Travel Haji Dan Umroh) Dengan Menggunakan Metodologi Extreme Programming*.
- Khusna, F. I. (2022). *Strategi pelayanan haji pada masa pandemi covid-19 di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kediri*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Muhammad Ali Yusni, A. (2015). Studi Tentang Pelayanan Haji Di Kementerian Agama Kota Samarinda. *Journal Ilmu Pemerintahan*, 3(1), 318-332.
https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/54027509/eJournal_Ilmu_Pemerintahan_M_Ali_Yusni_03-04-15-09-29-22.pdf?1501571900=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DSTUDI_TENTANG_PELAYANAN_HAJI_DI_KEMENTER.pdf&Expires=1611319018&Signature=ZORvjo2VN0
- Munawaroh, Z., Mudhofi, M., & Susanto, D. (2017). Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 35(2), 225.
<https://doi.org/10.21580/jid.v35i2.1608>
- Munir, M. (2014). Perancangan Arsitektur Siskohat Menggunakan Kerangka Kerja Zachman. *Masyarakat Telematika Dan Informasi: Jurnal Penelitian Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 5(1), 45-68.
- Nofetriva, A. (2021). *Inovasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Meningkatkan Pelayanan Haji di Kantor Kementerian*

- Agama Kota Jambi. Universitas Jambi.
- Pada, U., Travellindo, P. T., Banjarmasin, L., & Web, B. (2015). *respond time*. 1.
- Pahljan, R. R., Sarbini, A., & Sadiyah, D. (2016). Manajemen Pelayanan Prima dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen KBIH. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 1(4), 373–389. <https://doi.org/10.15575/tadbir.v1i4.146>
- Rabbani, I., & Krisnanik, E. (2020). E - Commerce Perlengkapan Haji Dan Umroh Berbasis Web Menggunakan Metode Agile Software Development. *Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer Dan Aplikasinya (SENAMIKA)*, 1(2), 432–443.
- Ratminto, A., & Winarsih, S. (2006). *Manajemen Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syarif, A., & Kusumawati, K. (2019). Sistem Informasi Pelayanan Haji Dan Umroh Berbasis Android. *Jurnal Satya Informatika*, 4(2), 33–41.
- Wicaksono, W., Senoaji, A. A., Kusumaningrum, E., & Eksekutif, R. (n.d.). *POLICY BRIEF PENGEMBANGAN APLIKASI HAJI PINTAR BERBASIS AUGMENTED REALITY/VIRTUAL REALITY*.